

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Inovasi Digital Aplikasi SIMANTAP dalam Mendukung Pelayanan Karier Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Bojonegoro, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Aplikasi SIMANTAP telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung pelayanan karier ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Kesimpulan tersebut dapat dijelaskan berdasarkan lima indikator teori Difusi Inovasi Rogers (2003) sebagai berikut:

1. **Relative Advantage (Keunggulan Relatif)** menunjukkan bahwa Aplikasi SIMANTAP memberikan berbagai keuntungan dibandingkan sistem pelayanan kepegawaian sebelumnya yang masih dilakukan secara manual. Keunggulan tersebut terlihat dari meningkatnya efisiensi pelayanan karier ASN, percepatan proses administrasi, kemudahan akses data kepegawaian, serta meningkatnya transparansi dalam pelayanan.
2. **Compatibility (Kesesuaian)** menunjukkan bahwa fitur-fitur yang tersedia dalam Aplikasi SIMANTAP telah sesuai dengan kebutuhan pelayanan karier ASN, seperti layanan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pensiun, dan pengelolaan data kepegawaian. Meskipun demikian, masih diperlukan pengembangan pada aspek integrasi sistem dengan aplikasi kepegawaian lainnya agar pelayanan dapat berjalan lebih optimal.
3. **Complexity (Kerumitan)** menunjukkan bahwa Aplikasi SIMANTAP

memiliki tingkat kerumitan yang relatif rendah. Sebagian besar ASN dapat memahami dan menggunakan aplikasi dengan baik karena memiliki tampilan yang sederhana dan alur penggunaan yang jelas. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala teknis seperti gangguan jaringan internet, keterbatasan kapasitas penyimpanan dokumen, serta kebutuhan peningkatan kemampuan digital bagi sebagian pengguna.

4. Trialability (Kemungkinan Dicoba) menunjukkan bahwa BKPP Kabupaten Bojonegoro telah memberikan kesempatan kepada ASN untuk mengenal dan mencoba penggunaan Aplikasi SIMANTAP melalui kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, pelatihan operator, uji coba sistem, serta pendampingan pengguna. Kegiatan tersebut membantu ASN dalam memahami dan beradaptasi dengan penggunaan aplikasi sebelum diterapkan secara penuh.
5. Observability (Keterlihatan Hasil) menunjukkan bahwa manfaat penggunaan Aplikasi SIMANTAP dapat diamati secara nyata oleh pengguna. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kecepatan pelayanan karier ASN, kemudahan akses informasi kepegawaian, peningkatan akurasi data, transparansi pelayanan, serta efisiensi administrasi yang dirasakan baik oleh ASN maupun BKPP sebagai pengelola sistem.

Secara keseluruhan, implementasi Aplikasi SIMANTAP telah memenuhi kelima indikator dalam teori Difusi Inovasi Rogers sehingga dapat dikatakan berhasil sebagai inovasi digital yang mendukung pelayanan karier ASN di Kabupaten Bojonegoro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi BKPP Kabupaten Bojonegoro, perlu dilakukan pengembangan sistem secara berkelanjutan, terutama pada aspek integrasi SIMANTAP dengan sistem kepegawaian nasional seperti SIASN dan MyASN agar tidak terjadi penginputan data secara berulang.
2. Bagi pengelola aplikasi SIMANTAP, perlu meningkatkan kapasitas penyimpanan data, keamanan sistem, serta melakukan pemeliharaan sistem secara berkala guna meminimalkan terjadinya gangguan teknis dan kehilangan dokumen.
3. Bagi ASN sebagai pengguna aplikasi, perlu meningkatkan kemampuan literasi digital melalui pelatihan dan pembelajaran mandiri agar dapat memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia secara optimal.
4. Bagi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, perlu terus mendukung pengembangan inovasi digital dalam bidang kepegawaian melalui penyediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai sehingga pelayanan karier ASN dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai inovasi digital kepegawaian dengan menggunakan pendekatan atau teori yang berbeda sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai implementasi sistem informasi kepegawaian di lingkungan pemerintahan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Fifth). SAGE Publications Inc.
- Dunleavy, P., Margetts, H., Bastow, S., & Tinkler, J. (2006). New public management is dead—Long live digital-era governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 16(3), 467–494. <https://doi.org/10.1093/jopart/mui057>
- Heeks, R. (2006). *Implementing and managing eGovernment: An international text*. SAGE Publications.
- Hidayat, A. (2021). *Inovasi sistem manajemen talenta ASN berbasis aplikasi digital di Pemerintah Kota Bandung*. Universitas Padjadjaran.
- Indrajit, R. E. (2016). *Electronic government: Strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital*. Andi Offset.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management information systems: Managing the digital firm* (15th ed.). Pearson Education.
- Miles, M. B., Michael Huberman, A., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis. A methods sourcebook* (3rd ed). SAGE Publications Inc.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Mulgan, G. (2007). *Ready or not? Taking innovation in the public sector seriously*. NESTA.
- Osborne, D., & Gaebler, T. (1992). *Reinventing government: How the entrepreneurial spirit is transforming the public sector*. Addison-Wesley.
- Osborne, S. P., & Brown, K. (2005). *Managing change and innovation in public service organizations*. Routledge.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
- Pratama, R. (2023). *Evaluasi penerapan sistem informasi kepegawaian berbasis*

- digital di Pemerintah Kota Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2022). *Implementasi e-government dalam manajemen ASN di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Sari, N., & Putra, Y. (2023). *Evaluasi penggunaan aplikasi kepegawaian digital dalam pelayanan karier ASN di Kabupaten Sleman*. Universitas Gadjah Mada.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Truckman, B. W. (1988). *Conducting educational research* (3rd ed.). Harcourt Brace Jovanovich.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- UNDP. (1997). *Governance for sustainable human development*. United Nations Development Programme.
- West, D. M. (2005). *Digital government: Technology and public sector performance*. Princeton University Press.
- Wijaya, F. (2024). *Adopsi inovasi digital dalam birokrasi daerah melalui aplikasi sistem informasi ASN di Pemerintah Kota Malang*. Universitas Brawijaya.

